

PEMBERDAYAAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN INOVASI USAHA WISATA

T. Susdiyanti¹, L. Humaira², R.S. Hasibuan³, M. Aurelia⁴, A.C. Ningsih⁵, F. Nursia⁶

ABSTRAK

Desa Malasari Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor memiliki keterwakilan ekosistem yang masih alami, unik, dan indah, yang berpotensi dijadikan sebagai Objek Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA). Saat ini pengelolaan wisata dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kampung Keramat Banteng yang didirikan pada tanggal 25 Juni 2019 yang mengelola wisata alam Curug Antin. Pengelolaan wisata alam ini Pokdarwis memiliki keterbatasan dalam manajemen usaha, inovasi dan pemasaran, untuk itu perlu dilakukan kegiatan pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata tersebut melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM). PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kewirausahaan, manajemen usaha, inovasi dan pemasaran usaha wisata, sehingga Pokdarwis dan masyarakat Desa Malasari dapat mandiri secara ekonomi dan sosial. Metode pelaksanaan PKM, melalui *Focus Group Discussion*, penyuluhan, demonstrasi, pelatihan dan pendampingan. Hasil kegiatan PKM menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kewirausahaan, manajemen dan inovasi, pengetahuan pemasaran, serta peningkatan keterampilan manajemen dan pemasaran sebesar 64.62%, mitra mampu menghasilkan produk inovasi berupa cinderamata gantungan kunci serta snack olahan singkong sebagai produk oleh-oleh pariwisata Curug Antin. Perlu pendampingan dalam pengelolaan web/blog sehingga dapat meningkatkan promosi.

Kata Kunci: pemberdayaan, Pokdarwis, inovasi usaha, Desa Malasari

ABSTRACT

Malasari Village, Nanggung District, Bogor Regency is represented by a natural, unique and beautiful ecosystem, which has the potential to be used as a Natural Tourism Attraction Object (ODTWA). Currently,

¹ Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Nusa Bangsa, Jl. KH. Sholeh Iskandar Km.4. Tanah Sareal, Kota Bogor 16166, e-mail : susdiyanti@gmail.com.

² Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Nusa Bangsa Jl. KH. Sholeh Iskandar Km 4, Tanah Sareal Kota Bogor 16166.

³ Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Nusa Bangsa, Jl. KH. Sholeh Iskandar Km.4. Tanah Sareal, Kota Bogor 16166

⁴ Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Nusa Bangsa, Jl. KH. Sholeh Iskandar Km.4. Tanah Sareal, Kota Bogor 16166

⁵ Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Nusa Bangsa, Jl. KH. Sholeh Iskandar Km.4. Tanah Sareal, Kota Bogor 16166

⁶ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Bangsa Jl. KH Sholeh Iskandar Km.4, Tanah Sareal, Kota Bogor. 16166..

tourism management is carried out by the Kampung Keramat Banteng Tourism Awareness Group (Pokdarwis), which was founded on June 25 2019, which manages the Curug Antin natural tourism. In managing this natural tourism, Pokdarwis has limitations in business management, innovation and marketing, for this reason it is necessary to carry out activities to empower the Tourism Awareness Group through the Community Partnership Program (PKM). This PKM aims to increase knowledge and skills in entrepreneurship, business management, innovation and tourism business marketing, so that Pokdarwis and the Malasari Village community can be economically and socially independent. Methods for implementing PKM, through Focus Group Discussions, counseling, demonstrations, training and mentoring. The results of PKM activities showed an increase in entrepreneurial knowledge, management and innovation, marketing knowledge, as well as an increase in management and marketing skills by 64.62%, partners were able to produce innovative products in the form of key chain souvenirs and processed cassava snacks as souvenir products for Curug Antin tourism. Assistance is needed in managing the web/blog so that promotion can be increased.

Keywords: empowerment, Pokdarwis, business innovation, Malasari village

1. PENDAHULUAN

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan sebuah kelompok yang mempunyai peran penting dalam membangun kesadaran masyarakat bidang wisata yang ada di wilayahnya (Dakwah & Desa, 2021). Kabupaten Bogor memiliki potensi wisata alam yang banyak diminati pengunjung diantaranya Telaga Warna, Curug Cilember, Danau Lido, Kawah Ratu dan sebagainya. Sebagian besar dari 435 desa dan kelurahan di Kabupaten Bogor dapat dikelola sebagai objek pariwisata, menjadi sumber perekonomian desa. Jumlah desa wisata di Kabupaten Bogor terus meningkat hingga mencapai 40 desa pada 2021 (Masterplandes.com).

Desa malasari termasuk dalam wilayah Kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS), taman nasional dikelola dengan sistem zonasi yang tujuannya untuk kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, pariwisata, dan rekreasi termuat dalam UU RI Nomor 32 tahun 2004 (Indonesia, 2009) dengan potensi wisata yang menarik dan suasana pedesaan yang cukup indah, namun pada umumnya aksesibilitasnya yang relatif sulit dicapai. Potensi wisata di Provinsi Jawa barat, umumnya memiliki kendala antara lain jalan menuju lokasi, sumberdaya yang terbatas, transportasi dan akomodasi yang minim. Pengembangan potensi wisata lokal perlu terus dilakukan agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal (Hanny et al., 2022)

Berdasarkan data wisatawan mancanegara ke Indonesia di tahun 2022 sebanyak 5.471.277 (BPS, 2023). Sementara data Taman Nasional Gunung Halimun Salak dalam rekapan data pengunjung Desa Malasari tahun 2017 terdapat 360 pengunjung, tahun 2018 terdapat 998 pengunjung dan pada tahun 2019 terdapat 1124 pengunjung (TNGHS, 2020) artinya Desa Malasari berpotensi untuk dikembangkan sebagai Desa ekowisata.

Dalam Pengembangan Pariwisata Alam diarahkan antara lain; dengan melibatkan masyarakat setempat dalam rangka pemberdayaan ekonomi, yang memberikan peluang lapangan kerja dan kesempatan usaha bagi masyarakat setempat atau masyarakat lokal. Salah satu strategi peningkatan wisata budaya lokal adalah perbaikan kualitas SDM sektor pariwisata budaya dengan pelatihan dan pendampingan (Sugiyarto & Amaruli, 2018).

Pengelolaan wisata Curug Antin yang dilaksanakan oleh sekelompok masyarakat bernama Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kampung Keramat Banteng didirikan pada tanggal 25 Juni 2019, dengan tujuan untuk memperkenalkan, melestarikan dan memanfaatkan potensi obyek wisata alam Curug Antin yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok dan masyarakat sekitar. Pendampingan kelompok dan pelatihan untuk memasarkan produk cinderamata dan produk lainnya dari Desa Malasari (Susdiyanti et al., 2022)

Hasil tim PKM UNB tahun 2021 dengan judul *Pembuatan jalur wisata berbasis masyarakat di desa Malasari Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor* (Susdiyanti et al., 2022), hasil observasi dan analisis situasi, yang menjadi permasalahan dalam pengembangan wisata ini adalah tingkat pengetahuan dan ketrampilan manajemen usaha Pokdarwis masih terbatas, sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan dalam bidang inovasi manajemen dan pemasaran usaha wisatanya, dengan harapan bahwa tujuan dari kegiatan PKM ini dapat meningkatkan kesejahteraan bagi kelompok sadar wisata (pokdarwis) dan masyarakat yang ada disekitarnya.

Pelatihan dan pendampingan manajemen usaha wisata diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan, serta adanya keberlanjutan wisata alam yang akan menjadi wisata andalan Desa Malasari.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan kegiatan PKM menggunakan metode survei dan observasi, pelaksanaan pada bulan Agustus-September 2023, lokasi di Kampung Keramat Banteng Desa Malasari Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor.

2.2. Khalayak Sasaran

Pada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Keramat Banteng

2.3. Metode Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan meliputi: sosialisasi program, penyuluhan, pelatihan, pendampingan dan evaluasi, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan pembekalan tim, perijinan, materi penyuluhan dan pelatihan, peralatan, materi pretest dan postes.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan meliputi kegiatan praktek atau pelatihan dalam manajemen wisata, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 3-5 orang untuk kemudian didampingi oleh tim dan mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan PKM ini.

3. Evaluasi Pelaksanaan

Tim bersama-sama mitra melakukan evaluasi seluruh kegiatan mulai dari awal hingga akhir, melalui pretest dan posttest. Serta melakukan monitoring melalui telepon, SMS, *Whatsapp* dengan ketua Pokdarwis dan melalui kontak anggota kelompoknya.

2.4. Indikator Keberhasilan

Pengabdian ini diharapkan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Pokdarwis Keramat Banteng yaitu, pengetahuan kewirausahaan, manajemen, inovasi dan pemasaran usaha wisata yang dijalankan. Sehingga akan meningkatkan pendapatan anggota.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Keberhasilan

Hasil pengabdian masyarakat terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan kewirausahaan, manajemen usaha dan pemasaran, sebesar 64.62% (Tabel 3.1).

Tabel 3.1. Hasil PKM

No	Indikator Pertanyaan	Sebelum PKM (%)		Setelah PKM (%)		Peningkatan (%)	
		Tidak	Ya	Tidak	Ya	Sebelum	Sesudah
1	Pengetahuan Kewirausahaan	69.23	30.77	7.69	92.31	30.77	92.31
2	Pengetahuan Manajemen	69.23	30.77	7.69	92.31	30.77	92.31
3	Pengetahuan Pemasaran	84.62	15.38	7.69	92.31	15.38	92.31
Rata-rata tingkat pengetahuan Peningkatan pengetahuan						25.62 66.67	92.31
4	Ketrampilan Manajemen	76.92	23.08	15.38	84.62	23.08	84.62
5	Keterampilan Pemasaran	76.92	23.08	15.38	84.62	23.08	84.62
Rata-rata tingkat ketrampilan Peningkatan ketrampilan						23.59 62.56	86.16
Rata-rata tingkat pengetahuan dan ketrampilan Peningkatan pengetahuan dan keterampilan						24.62 64.62	89.23

Pada Tabel 3.1. Menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kewirausahaan, manajemen usaha dan pemasaran sebesar 66.67%. sedangkan peningkatan manajemen usaha dan ketrampilan sebesar 62.56%. Peningkatan ketrampilan manajemen usaha yaitu pelatihan penyusunan pembukuan karena pembukuan usaha wisata yang dijalankan selama ini belum tertata dengan baik. Pelatihan penyusunan pembukuan diperlukan dengan memisahkan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan keluarga, dan dapat mengetahui apakah usaha yang dijalankan untung atau rugi (Juntinyuat & Indramayu, 2024).

Pelatihan ketrampilan pemasaran yaitu pembuatan website/blog, pembuatan desain leaflet/brosur, desain kemasan produk olahan dan cinderamata. Pembuatan website, dibuat untuk mengenalkan wisata alam Curug Antin ke masyarakat luas, dengan nama blog: <http://curugantin.blogspot.com>. Pelatihan membuat desain kemasan olahan dari singkong yang merupakan produk yang selama ini dijual di areal wisata dan pembuatan gantungan kunci yang dijadikan souvenir., meningkatnya keterampilan pelaku usaha dalam memasarkan produk souvenir pendukung desa wisata untuk memenuhi kepuasan wisatawan secara optimal dalam rangka peningkatan pendapatan masyarakat (Anggi Rahajeng, 2018).

Pemasaran baik secara *offline* maupun *online* perlu dilakukan agar meningkatkan jumlah pengunjung. Desain promosi yang menarik dan kemudahan mengakses informasi akan mempercepat dalam memasarkan wisata (Wahyuni, 2024). Selain itu perlu diperhatikan fasilitas pendukung wisata baik fasilitas fisik dan non fisik berupa kebersihan dan keamanan (Devy, 2017). Selain itu dalam pengembangan wisata diperlukan sinergitas antara masyarakat, Pokdarwis dan pemerintah daerah (Wahyuni, 2024). Partisipasi aktif dari peserta sehingga pelaksanaan PKM berlangsung dengan baik dan lancar (Gambar 3.1). Partisipasi aktif masyarakat local diperlukan untuk meningkatkan rasa memiliki sehingga usaha dapat dikembangkan secara berkelanjutan (Satrio Wibowo & Arviana Belia, 2023).



Gambar 3.1 Partisipasi aktif peserta dalam pelaksanaan PKM

3.2 Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut keberlanjutan program melakukan pendampingan kepada mitra dengan pembuatan promosi wisata, dan memberikan pendampingan secara terbuka bagi mitra baik secara langsung maupun melalui media komunikasi telepon/SMS/whatsapp.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan kegiatan PKM ini : 1) dapat meningkatkan keberdayaan mitra pada peningkatan pengetahuan dan ketrampilan anggota Pokdarwis, rata-rata peningkatan pengetahuan dan ketrampilannya sebesar 64,62 % , 2) Mitra mampu memasarkan produk inovasi pariwisata melalui web atau blog yang dapat diakses, dan leaflet sebagai sarana promosi serta menghasilkan produk inovasi lainnya berupa cinderamata dan olahan dari singkong sebagai produk oleh-oleh pariwisata. Sedangkan saran dalam PKM adalah perlunya pendampingan dalam pengelolaan web/blog sehingga dapat meningkatkan promosi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Kemenristekdikti Tahun Anggaran 2023, civitas akademika Universitas Nusa Bangsa, Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak, Desa Malasari Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor, Pokdarwis Keramat Banteng dan Masyarakat Desa Malasari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Rahajeng. (2018). Strategi Pemasaran Produk Suvenir Pendukung Desa Wisata Tinalah Dan Program Bela Beli Kulon Progo. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 1(1), 37–50.
- Dakwah, J., & Desa, P. M. (2021). *Jurnal at-taghyir*. 4, 93–116.
- Devy, H. A. (2017). Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Sosiologi DILEMA*, 32(1), 34–44.
- Hanny, H., Agustina, L., Debbianita, Sari, E. P., Marpaung, E. I., Natalia, M., Carolina, V., Joni, J., Halomoan, D. T., & Leliana. (2022). Analisis Potensi Desa Wisata Di Kertajaya, Kecamatan Ciranjang, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 98–107. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.7533>
- Indonesia, D. P. R. I. P. R. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 (Pplh). *American Journal of Research Communication*, 5(August), 12–42. [http://downloads.esri.com/archydro/archydro/Doc/Overview of Arc Hydro terrain preprocessing workflows.pdf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jhydrol.2017.11.003%0Ahttp://sites.tufts.edu/gis/files/201](http://downloads.esri.com/archydro/archydro/Doc/Overview%20of%20Arc%20Hydro%20terrain%20preprocessing%20workflows.pdf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jhydrol.2017.11.003%0Ahttp://sites.tufts.edu/gis/files/201)

- 3/11/Watershed-and-Drainage-Delineation-by-Pour-Point.pdf%0Awww
- Juntinyuat, K. E. C., & Indramayu, K. A. B. (2024). *PENDAMPINGAN CARA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG BAIK (CPPOB) PADA INDUSTRI PINDANG LOMBANG DESA Desa Lombang merupakan salah satu wilaya Kecamatan Juntinyuat , Kabupaten. 07(05)*, 682–694.
- Satrio Wibowo, M., & Arviana Belia, L. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(1), 25–32.
- Sugiyarto, S., & Amaruli, R. J. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.14710/jab.v7i1.22609>
- Susdiyanti, T., Hasibuan, R. S., Lidiawati, I., Iskandar, S., & Hasan, S. (2022). *KABUPATEN BOGOR terdapat di dalam kawasan tersebut sebagai Objek Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA). Potensi ini mempunyai nilai Sadar Wisata (Pokdarwis) Kampung dengan baik . Dengan pembinaan dari. 1(2)*, 87–100.
- Wahyuni, P. I. (2024). *MODEL WISATA EDUKASI BERANGKAT DARI. 07(05)*, 672–681.